

elma Nuraini 161210015.docx

Date: 2019-07-09 02:04 UTC

* All sources 12 | Internet sources 12

- [0] www.pdpersi.co.id/diknakes/data/perkonas_2015/materi23/nursalam_studi_kasus.pdf
13.9% 15 matches

- [1] <https://www.slideshare.net/FransiskaOkta...sis-studi-kasus-2018>
6.8% 5 matches

- [2] repo.stikesicme-jbg.ac.id/1609/
4.2% 4 matches

- [3] <https://es.scribd.com/document/360889133...JurKeperawatan-1-pdf>
2.6% 2 matches

- [4] <https://askep-net.blogspot.com/2012/02/asuhan-keperawatan.html>
2.3% 1 matches

- [5] https://www.academia.edu/37092792/STANDAR_ASUHAN_KEPERAWATAN
2.0% 1 matches

- [6] <https://seputarkesehatankeperawatan.b...han-keperawatan.html>
2.0% 1 matches
 ⊕ 2 documents with identical matches

- [9] <https://ardoakper.blogspot.com/2013/03/kti-stroke.html>
1.7% 1 matches

- [10] https://www.academia.edu/36334407/Panduan_KTI_RPL_
1.2% 1 matches

- [11] <https://ainulinayah2.blogspot.com/2016/05/diagnosa-keperawatan.html>
1.3% 1 matches

- [12] <https://putrydiana20.blogspot.com/2013/04/meteorologi-keperawatan-planning.html>
0.8% 1 matches
 ⊕ 1 documents with identical matches

- [14] <https://kalangkangmencrang.blogspot.com/...is-dalam-asuhan.html>
0.8% 1 matches

5 pages, 1014 words

PlagLevel: 22.5% selected / 22.5% overall

21 matches from 15 sources, of which 15 are online sources.

SettingsData policy: *Compare with web sources, Check against my documents*Sensitivity: *Medium*Bibliography: *Consider text*Citation detection: *Reduce PlagLevel*Whitelist: *--*

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian^[1]

Desain yang digunakan dalam studi kasus ini adalah penelitian tentang status subjek yang diteliti, subjeknya bisa individu, kelompok, lembaga, maupun masyarakat yang berkenaan dalam suatu bagian yang lebih khusus dari keseluruhan individu. Tujuannya untuk memberi gambaran lengkap tentang latar belakang, sifat, serta karakteristik yang khas dari kasus yang diteliti (Nazir, 2015).

^[2] Studi kasus isi yang menjadi bahan pokok penelitian ini biasanya digunakan untuk mengeksplorasi dari asuhan keperawatan yang klien mengalami Cidera Otak Berat (COB) dengan masalah perubahan perfusi jaringan serebral di ruang HCU RSUD Bangil Pasuruan tahun 2019.

3.2 Batasan Istilah

Batasan istilah dalam studi kasus ini adalah :

1. ^[4] Asuhan Keperawatan adalah proses atau rangkaian kegiatan pada praktik keperawatan yang diberikan secara langsung kepada klien atau pasien di berbagai tatanan pelayanan kesehatan.
2. Klien adalah individu yang mencari atau menerima perawatan medis. Subjek penelitian dalam studi kasus ini adalah 2 klien dengan diagnosa medis dan masalah keperawatan yang sama.
3. ^[2] Cidera Otak Berat (COB): Traumatic Brain Injury (TBI) adalah terjadi karena kekuatan mekanik luar menyebabkan disfungsi otak yang berasal dari pukulan keras ke kepala atau luar tubuh salah satunya adalah penyebab kematian atau kecacatan dan sebagian besar terjadi akibat kecelakaan lalu lintas.
4. ^[9] Perubahan perfusi jaringan serebral adalah suatu keadaan dimana individu mengalami atau berisiko tinggi mengalami penurunan nutrisi dan pernafasan pada tingkat perifer dalam suplai darah kapiler. RSUD

Bangil pasuruan adalah rumah sakit negeri tipe C dikota pasuruan yang dijadikan lokasi penelitian.

3.3 Partisipan

Partisipan pada kasus ini adalah 2 klien jumlah orang yang ikut berperan serta dalam kegiatan ini, ikut dan berperan.^[2] Subjek yang digunakan dalam penelitian ini di diagnosa medis Cidera Otak Berat (COB) dengan masalah perubahan perfusi jaringan serebral di RSUD Bangil Pasuruan

^[0] 3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.4.1 Lokasi Penelitian

Tempat yang digunakan dalam penyusunan KTI studi kasus ini adalah diruang HCU melati di RSUD Bangil Pasuruan yang beralamat Jl. Raci Bangil, Masangan, Bangil, Pasuruan, Jawa Timur.

^[1] 3.4.2 Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan dalam penyusunan KTI studi kasus adalah studi kasus individu (dirumah sakit) waktu sejak klien pertama kali MRS sampai pulang dan atau klien yang dirawat minimal 3 hari.

3.5 Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penyusunan studi kasus ini adalah

1. Wawancara

Sumber yang didapat dari hasil wawancara dengan keluarga pasien.

^[1] Hasil anamnesis berisi tentang identitas klien, keluhan utama, riwayat penyakit sekarang – dahulu – keluarga, perawat lainnya .

Sumber data dari keluarga klien, perawat klien.

2. Observasi

Peneliti melakukan pemeriksaan menggunakan metode had to toe dengan pendekatan IPPA: Inspeksi, Palpasi, Perkusi, Auskultasi pada anggota tubuh klien.

3. Studi dokumentasi

Dokumentasi dan angket merupakan mengumpulkan pengumpulan informasi dari suatu dokumen. Sumbernya bisa berupa laporan, catatan harian, foto biografi, dan lain-lain (Anggraeni, 2015). Dalam studi kasus ini, peneliti menggunakan studi dokumentasi berupa catatan hasil data dari rekam medis, dan pemeriksaan diagnostik dan data lain yang relevan dari subjek yang diteliti.

^[0]▶ 3.6 Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam studi kasus dilakukan dengan:

Memperpanjang waktu pengamatan: dalam kasus ini waktunya yang ditentukan ialah 3 hari, akan tetapi jika belum mencapai validitas yang diinginkan maka waktu untuk mendapatkan data studi kasus bisa diperpanjang satu hari. Sehingga yang diperlukan ialah 4 hari dalam studi kasus ini.

1. Metode triangulasi merupakan metode pengumpulan data dengan carapenggabungan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang ada. Dalam studi kasus ini digunakan penggabungan teknik pengumpulan data seperti dari wawancara, observasi dan dari studi dokumentasi.

3.7 Analisis Data

Analisis data adalah pengumpulan data dan mengurutkan data sesuai dengan pola, kategori dan uraian dasar sehingga menjadi tema dan dapat dirumuskan menjadi sebuah hipotesa. Analisis data yang dilakukan dari awal sampai akhir penelitian. Analisis data dilakukan melalui proses pelacakan, pengaturan sistematis transkrip – transkrip suatu wawancara, catatan lapangan, dan bahan – bahan lain sehingga peneliti dapat menyajikan temuannya.^[0]▶ Teknik analisa yang digunakan dalam penulisan karya tulis ilmiah ini dengan cara menceritakan jawaban-jawaban dari sumber penelitian yang dalam hal ini adalah pasien dan keluarga pasien dengan cara wawancara mendalam yang dilakukan untuk menjawab rumusan masalah penelitian.^[0]▶ Penelitian dan dokumentasi yang

menghasilkan data selanjutnya diinterpretasikan oleh peneliti kemudian dibandingkan dengan teori yang ada sebagai bahan agar memberikan pendapat dalam rencana tindakan asuhan keperawatan (Anggraeni, 2015).

^[0]▶ Urutan dalam analisis adalah:

1. Pengumpulan data

Data yang diperoleh kemudian dikumpulkan dari hasil WOD (Wawancara Observasi Dokumentasi).^[0]▶ Hasil data ditulis dalam bentuk catatan lapangan, kemudian disalin dalam bentuk laporan asuhan keperawatan.^[0]▶ Data yang dikumpulkan terkait dengan data pengkajian, diagnosis, perencanaan, implementasi, dan evaluasi.

2. Mereduksi data

Hasil dari data wawancara yang didapat dalam catatan lapangan dijadikan satu dalam bentuk laporan asuhan keperawatan.^[0]▶ Data yang didapat lalu di koding oleh sang peneliti yang mempunyai makna tertentu sesuai dengan topik penelitian yang diimplementasikan.^[0]▶ Data obyektif dan analisis berdasarkan hasil pemeriksaan diagnostik kemudian dibandingkan kemudian dibandingkan nilai normal.

3. Penyajian data

Biasanya data dapat digambarkan melalui gambar, tabel, bagan, maupun teks naratif.^[0]▶ Kerahasiaannya dari responden dijamin dengan jalan yang menggambarkan identitas dari responden.

4. Kesimpulan

Peneliti mengumpulkan data, menyajikan data kemudian data dibahas dan dibandingkan dengan hasil penelitian dan teori tentang kesehatan.^[0]▶ Penarikan kesimpulan dilakukan dengan metode induksi.

3.8 Etika Penelitian

Prinsip etik yang perlu dicantumkan dalam penelitian antara lain:

1. Prinsip manfaat

- 1) Subjek bebas dari penderitaan: penelitian yang dilakukan tidak mengakibatkan penderitaan pada subjek.

2) Bebas dari eksploitasi: menghindarkan klien dari hal yang tidak menguntungkan. Informasi yang didapat dari partisipan tidak digunakan yang bisa merugikan klien.

3) Resiko (benefits ratio)

Dalam mempertimbangkan resiko peneliti harus berhati-hati akan akibat tindakan yang diberikan oleh subjek.

2. Prinsip menghargai hak asasi manusia

1) Hak untuk setuju atau tidak setuju menjadi responden (right to selfdetermination).

2) Hak mendapatkan jaminan dari tindakan yang peneliti berikan (right to full disclosure).

3) Informed consent, subjek berhak berpartisipasi atau menolak menjadi responden, dalam informed consent mencantumkan data yang didapat hanya digunakan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan.

3. Prinsip keadilan (right to justice)

1) Responden berhak untuk dapat pelayanan yang baik (right in fair treatment), subjek harus diperlakukan adil, mulai dari sebelum, sampai, sesudah keikutsertaannya dalam penelitian tanpa adanya pilih kasih.

2) Hak untuk dijaga kerahasiaannya (right to privacy), hak subjek untuk meminta semua data yang diberikan untuk dirahasiakan., untuk penuh identitas nama hanya memakai inisial, tanpa menyebutkan nama.